

---

## Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Android bagi Guru sebagai Upaya Optimalisasi Pemahaman Siswa dalam Masa Pembatasan

**Aan Nurhasanah<sup>1\*</sup>, Myrna Apriany Lestari<sup>2</sup>, Lilis Lismaya<sup>3</sup>,  
Riki Alfian<sup>4</sup>, Silvi Nabilla Septianti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kuningan

\*Email: [aan.nurhasanah@uniku.ac.id](mailto:aan.nurhasanah@uniku.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This service community is motivated by the policy of limiting learning carried out in schools, both in terms of time and student quotas. Meanwhile, the learning process during the Covid-19 period and the restriction period was delivered through the watshap application. The application is used by the teacher to provide assignment instructions and has not integrated learning videos. This service aims to provide an understanding of various kinds of learning media, as well as provide assistance in making learning videos. The stages of implementing this community service activity include: 1) Planning, 2) Education and assistance in making android-based learning videos, and 3) Evaluation. The results obtained from this activity include: 1) Teachers have insight into various kinds of learning media 2) Teachers have an understanding of media in the form of android-based learning videos, 3) teachers can create android-based learning video media.*

**Keywords:** Devotion; Mentoring; Learning Videos; Android.

### ABSTRAK

*Pengabdian ini dilatar belakangi oleh kebijakan pembatasan pembelajaran yang dilakukan disekolah, baik waktu maupun kuota siswa. Sementara itu proses pembelajaran pada masa covid-19 dan masa pembatasan disampaikan melalui aplikasi watshap. Aplikasi tersebut digunakan guru untuk memberikan intruksi penugasan dan belum mengintergrasikan video pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait macam-macam media pembelajaran, serta memberikan pendampingan pembuatan video pembelajaran. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pendidikan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis android, dan 3) Evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diantaranya: 1) Guru-guru memiliki wawasan mengenai macam-macam media pembelajaran 2) Guru-guru memiliki pemahaman mengenai media berbentuk video pembelajaran berbasis android, 3) guru-guru dapat membuat media video pembelajaran berbasis android.*

**Kata Kunci:** Pengabdian; Pendampingan; Video Pembelajaran; Android.

---

### PENDAHULUAN

Proses belajar dan mengajar dikatakan berhasil jika tujuan intruksional pembelajaran dapat tercapai. Indikator keberhasilan tersebut meliputi : a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai nilai tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan b) Prilaku yang ditetapkan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok. Untuk mencapai indicator keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai factor, diantaranya perencanaan, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran (Hasan & Sulaikho, 2020).

“Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan”(Fachri 2020). Perencanaan ini telah diimplementasikan guru dalam sebuah silabus dan RPP. Selain itu dalam sebuah RPP tentu akan

---

memuat media pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan menentukan pula keberhasilan belajar mengajar. Sebagai contoh (Nurhasanah 2017) menyatakan “Penggunaan media blok pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan pecahan”. Ketepatan tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan usia dan karakteristik siswa serta dengan indikator materi yang akan dicapai. Kemudian selain media pembelajaran factor lain adalah evaluasi pembelajaran (Arifah & Rohmah, 2020). Sama halnya seperti media, kegiatan evaluasipun telah termuat pada RPP, evaluasi ini dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai. Hasil kegiatan evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi ketercapaian tujuan pembelajaran (Lilawati, 2020).

Dari uraian di atas sangat jelas keterkaitan ke tiga factor tersebut yang akan saling mempengaruhi dan secara keseluruhan bersandar dari sebuah pesencanaan. Sebuah perencanaan biasanya dari tahun ke tahun tidak ada perubahan secara signifikan jika tidak ada perubahan kurikulum. Namun dalam masa pembatasan pembelajaran karena permasalahan Covid-19 yang menimpa dunia, guru dituntut untuk menyesuaikan penyusunan perencanaan dengan kondisi tersebut, yang salah satunya adalah penyesuaian dalam menentukan media pembelajaran. Rata-rata media pembelajaran di SDN kabupaten Kuningan melalui aplikasi *wastshap*. Seperti yang disampaikan (Nurhasanah, Sari and Selvianti, 2021) bahwa “kegiatan belajar mengajar di kelas selama pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi *whatsapp*”. Begitu pula pembelajaran yang dilakukan di SDN 3 Winduhaji yakni menggunakan aplikasi *Watshap*, namun hasil wawancara tim pengabdian pada 13 Oktober 2021 dengan pihak sekolah mengungkap bahwa tingkat keberhasilannya belum dapat mengoptimalkan pemahaman siswa, sebab pembelajaran yang disampaikan hanya berupa pesan singkat tentang tugas yang diperintahkan guru. Selain itu beberapa guru menyampaikan “Meskipun saat ini proses pembelajaran sudah dilakukan secara luring, namun masih dalam tahap pembatasan baik waktu ataupun jumlah siswa, terkadang pembahasan pada sub tema tertentu tidak dapat terselesaikan hanya disekolah saja sehingga sebagai solusinya adalah dibawa pulang sebagai PR. Beberapa orang tua mengeluh dengan PR yang diberikan kepada siswa karena dianggap sebagai beban orang tua, terutama para orang tua yang memiliki kesibukan berjualan, pekerja kantor dll yang tidak dapat memahami secara singkat pembahasan pada buku tema.

Berdasarkan permasalahan di atas kami tim pengabdian menawarkan solusi yakni dengan melakukan “Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Android Bagi Guru Sebagai Upaya Optimalisasi Pemahaman Siswa dalam Masa Pembatasan”. Disampaikan oleh (Agustini and Ngarti 2020) beberapa alasan penggunaan video pembelajaran yang dibuat guru diantaranya (1) penggunaan waktu kelas yang efisien, (2) kesempatan belajar yang lebih aktif bagi peserta didik, (3) video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas (4) gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut terpenuhi, dan (5) mengurangi beban guru untuk menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu kami tim pengabdian berharap bahwa dengan terampilnya guru membuat video pembelajaran dapat membantu siswa belajar berulang-ulang dalam memahami materi yang disampaikan guru, selain itu dengan ketersediaan video pembelajaran orang tua tidak perlu khawatir untuk harus memahami buku tema siswa.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan PKM 3 tahun 2021 FKIP Universitas Kuningan, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari :

### **Tahapan 1. Pemetaan Kebutuhan Mitra**

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menetapkan kegiatan pengabdian yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak mitra, sehingga kegiatan ini tepat sasaran dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Dalam perencanaan tim pengabdian melakukan tiga tinadakan yaitu:

- **Observasi**  
Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan praktek mengajar oleh sekelompok mahasiswa selama dua pekan. Setelah di temukan berbagai informasi permasalahan, kemudian tim pengabdian kroscek dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menyepakati kegiatan pengabdian sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan mahasiswa.
- **Pengelompokan Peserta**  
Pengelompokan peserta dilakukan setelah adanya kesepakatan dan rencana pelaksanaan pengabdian . Pengelompokan peserta dilakukan oleh tim pengabdian yang dibantu oleh guru.
- **Penetapan Pelaksanaan Kegiatan**

Penetapan pelaksanaan kegiatan merupakan rancangan penetapan waktu yang disepakati kedua belah pihak, yaitu telah ditetapkan selama 2 hari pada tanggal 15-16 November 2021.

### **Tahapan 2. Pendidikan dan Pendampingan**

Pendidikan adalah proses pengubahan pemahaman, sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan, sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pengabdian ini pendidikan dan pendampingan memiliki indikator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilakukan dalam dua hari. Kegiatan pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap guru-guru SDN 3 Winduhaji tentang : Media Pembelajaran, Manfaat media Pembelajaran, Jenis Media Pembelajaran, Media pembelajaran berbasis android, Aplikasi VN (Video Editor Maker), Fitur-Fitur Aplikasi VN serta Teknik Pembuatan Video Pembelajaran pada aplikasi tersebut. Sedangkan pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam proses pembuatan video pembelajaran.

### **Tahapan 3. Evaluasi**

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Hal tersebut ditandai dengan kepuasan mitra serta bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemetaan Kebutuhan Mitra**

Kegiatan pengabdian di SDN 3 Winduhaji diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan selama dua pekan oleh mahasiswa yang berjumlah 6 orang. Kegiatan observasi difokuskan pada permasalahan proses pembelajaran sebelum dan sesudah masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil observasi selama dua pekan pada masa pembatasan diperoleh permasalahan yaitu: kedisiplinan, hasil serta motivasi belajar siswa menurun, hal ini terjadi sebagai dampak pembelajaran pada masa covid-19. Kemudian dengan sempitnya waktu belajar di sekolah saat ini menjadikan guru tidak bisa memberikan pemahaman secara berulang-ulang. Kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan media android juga menjadi faktor pembelajaran pada masa ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipetakan bahwa kebutuhan mitra adalah pelatihan serta pendampingan guru dalam pembuatan video pembelajaran berbasis android. Harapannya dengan tersedianya video pembelajaran yang dibuat guru akan lebih mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi.

### **Pendidikan**

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman kepada mitra yaitu tentang: 1) Media Pembelajaran yang disampaikan oleh Aan Nurhasanah, M.Pd sebagai ketua pengabdian, dan 2) Penggunaan aplikasi VN (Video Editor Maker) oleh Riki Alfian sebagai anggota mahasiswa.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Media Pembelajaran

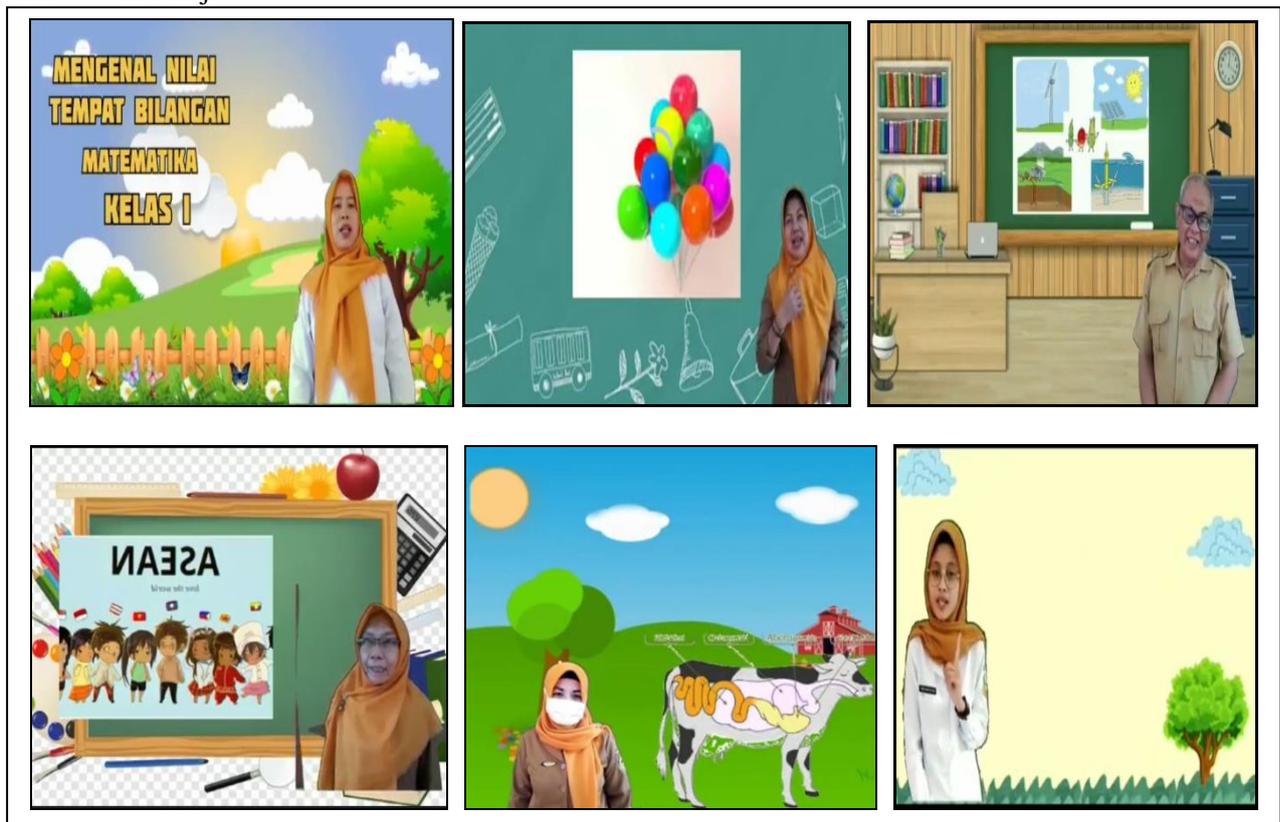


**Gambar 2.** Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi VN

Semua peserta pengabdian sangat antusias selama kegiatan pemaparan kedua materi, meskipun dua orang dari mereka setahun kemudian menginjak masa pensiun. Salah satu guru menyampaikan “Selama ini Kami belum pernah melakukan pengembangan seperti ini. Pendampingan pembuatan video ini memberikan inovasi baru dalam pembelajaran khususnya di tingkat sekolah dasar”. Kegiatan pemaparan materi ini di tutup dengan tugas membuat perencanaan pembelajaran sebagai bahan pembuatan video di hari kedua yang akan didampingi oleh tim mahasiswa.

### **Pendampingan**

Dalam kegiatan pendampingan setiap guru sudah menyusun rencana pembelajaran ataupun materi yang akan dibuatkan videonya, kemudian dalam pembuatan video tersebut seorang guru dibimbing oleh seorang mahasiswa. Dalam proses pembuatan video ini memakan waktu lama karena guru belum terbiasa dengan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi VN, namun dengan bimbingan mahasiswa para guru dapat menghasilkan satu video pembelajaran, berikut ini adalah Screenshot dari video yang dihasilkan guru SDN 3 Winduhaji:



**Gambar 3.** Foto Video Pembelajaran Guru

Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra, baik dari pemerintah daerah maupun tingkat kabupaten. Berdasarkan kuisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian 9 orang dari 10 peserta merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Kuningan sedangkan 1 orang merasa puas dan sedikit menyayangkan kegiatan ini tidak dilakukan pada masa covid-19. Namun secara keseluruhan peserta bahkan kepala sekolah SDN 3 Winduhaji ini sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan terdapat perubahan baik pemahaman atau perilaku guru SDN 3 Winduhaji dalam membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Sembilan dari sepuluh orang peserta menyatakan merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian ini, sedangkan 1 orang peserta menyatakan puas namun menyayangkan kegiatan pengabdian ini dilakukan setelah masa pandemi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Arifah, N. H., & Rohmah, H. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas IX MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(6), 21-24.
- Hasan, M. U., & Sulaikho, S. (2020). The Analysis Of Student's Response To The Development Of Media-Based Android On Subjects Nahwu. (الطموحات) *EL-THUMUHAT*, 3(1), 1-5.
- Lilawati, E. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(5), 21-26.
- Nurhasanah, A. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Pecahan Melalui Media Blok Pecahan Pada Siswa Kelas Iv Sdnegeri Cidahu 1 Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 86-90.
- Nurhasanah, A., Sari, M. Z., & Selvianti, L. (2021). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring: Studi Deskriptif Kualitatif pada Kelas IV SD Negeri 1 Lebakwangi Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2020/2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Setia Budhi*, 1(1), 31-35.
- Qasim, M., & Maskiah, M. (2016). Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 484-492.